

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan menjadi dasar bagi ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya. Mengingat pentingnya peranan matematika, maka matematika menjadi salah satu mata pelajaran pokok di sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi (Yensy, NA: 2015).

Matematika sebagai ilmu tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan dimana perannya sangat penting dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini dikarenakan matematika adalah ilmu yang berhubungan dengan penalaran dan pola pikir manusia. Mengingat pentingnya matematika inilah yang menjadikan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di semua jenjang pendidikan. Mata pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah berfungsi sebagai alat, pola pikir dan ilmu pengetahuan

Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar untuk kelas tinggi tidak lagi tergabung dalam tema, tetapi berdiri sendiri sebagai satu mata pelajaran yang utuh. Matematika mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu mampu melatih kemampuan siswa untuk berpikir secara sistematis, logis, dan teratur. Peran penting matematika ini berlaku pada setiap siswa, akan tetapi sikap siswa terhadap pelajaran matematika berbeda-

beda. Beberapa siswa yang menganggap matematika adalah mata pelajaran yang mudah, akan tetapi banyak siswa yang menganggap mata pelajaran matematika itu sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika bahkan menjadikan matematika sebagai momok yang harus dihindari. Akibatnya bagi siswa yang tidak menyukai matematika akan mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

Matematika selalu dianggap sulit bagi siswa karena objek matematika yang abstrak menggunakan banyak rumus sehingga pandangan siswa terhadap pelajaran matematika di sekolah merupakan pelajaran yang sulit dan rumit untuk diterapkan dan dipahami, hal ini serupa dengan apa yang diungkapkan oleh (Ruseffendi, 2006) ia mengatakan. “Matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar, rumit, dan memperdayakan”.

Permasalahan yang terjadi terhadap pembelajaran matematika di SD yaitu banyaknya peserta didik yang menganggap bahwa pembelajaran matematika sangat sulit, terlebih lagi pada materi keliling dan luas bangun datar. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Materi keliling dan luas bangun datar sangat penting untuk dipahami oleh peserta didik, materi tersebut merupakan bagian dari materi pada bangun ruang, sehingga jika peserta didik belum memahami materi keliling dan luas bangun datar maka peserta didik akan kesulitan dalam menerima materi yang berhubungan dengan bangun ruang. (Lutfia Vilian Utama : 2019)

Untuk mengatasi kesulitan belajar matematika tersebut banyak upaya yang guru telah lakukan diantaranya penggunaan media pembelajaran dan

penggunaan metode yang bervariasi. Hanya saja dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran guru belum melibatkan siswa secara aktif dan kreatif, apalagi dalam pelajaran. Selain terlibat secara aktif siswa dalam pembelajaran kelompok perlu secara aktif berperan sebagai fasilitator, namun dengan merebaknya kasus pandemi Corona Virus Disease di Indonesia sampai saat ini pemberian bimbingan dan pelibatan aktif siswa dalam pembelajaran tidak dapat dilakukan oleh guru karena pembelajaran dimasa pandemi ini mengalami perubahan dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring (online) seperti yang disampaikan Menteri Nadiem Anwar Makarim dalam Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*). (Menteri Pendidikan, 2020)

Perubahan cara belajar dari yang tadinya tatap muka kini menjadi pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online ini dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk menekan jumlah terdampak dan untuk mengurangi penyebaran wabah tersebut.

Pembelajaran secara daring online merupakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget dimana guru dan siswa berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi. Pembelajaran ini sangat bergantung dengan koneksi jaringan internet yang menghubungkan antar perangkat guru dan siswa. Senada dengan yang diungkapkan Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) dalam Firman (2020)

menyatakan Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran *online* pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant dalam Firman.S (2020). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara *online*. Misalnya kelas-kelas *virtual* menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Schoology* dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp* (Enriquez, 2014; Sicat,2015; Iftakhar, 2016 dalam Firman.S (2020)

Dengan adanya perubahan pembelajaran, sudah pasti berpengaruh terhadap proses belajar dan cara belajar siswa. Peran guru disekolah dalam membimbing siswa disekolah terpaksa perlu digantikan dengan orang tua dirumah. Guru tidak lagi mengawasi belajar peserta didik secara langsung dan membutuhkan orang tua sebagai penggantinya.

Berdasarkan uraian yang peneliti paparkan diatas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar kelas IV Sekolah Dasar dalam Masa Pandemi Covid – 19”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana skenario pembelajaran *online* yang dilaksanakan oleh para guru di kelas IV Sekolah Dasar pada mata pelajaran Matematika materi keliling dan luas bangun datar?
2. Apa kesulitan – kesulitan dan kendala – kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran *online*?
3. Apa kesulitan – kesulitan dan kendala – kendala yang dihadapi siswa pada pembelajaran *online* ?
4. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap pembelajaran *online*?
5. Bagaimana bahan ajar, LKS dan tugas – tugas yang selama ini diberikan oleh guru ?
6. Upaya apa yang harus dilakukan guru agar pembelajaran *online* dapat berjalan lebih efektif ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Skenario pembelajaran *online* yang telah dilaksanakan oleh para guru di kelas IV Sekolah Dasar pada mata pelajaran Matematika materi keliling dan luas bangun datar
2. Kesulitan – kesulitan dan kendala – kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran *online*
3. Kesulitan – kesulitan dan kendala – kendala yang dihadapi siswa pada pembelajaran *online*
4. Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran *online*

5. Bahan ajar, LKS dan tugas – tugas yang selama ini diberikan oleh guru
6. Upaya yang harus dilakukan guru agar pembelajaran *online* dapat berjalan lebih efektif

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran online pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Memberikan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran online sehingga pada akhirnya meningkatkan minat serta kenyamanan siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara online.

b) Bagi guru

Memberikan masukan terhadap kinerjanya sebagai tenaga guru dan dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap kompetensi yang dimiliki dalam melaksanakan pembelajaran online.

c) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan guna melakukan perbaikan – perbaikan penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran online

d) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai implementasi pembelajaran online.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kurang jelas atau pemahaman yang berbeda antara pembaca dengan peneliti mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul di atas maka disini penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan antara lain :

1. Pembelajaran *online* (*online learning*)

Pembelajaran online (*online learning*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru dan siswa secara interaktif dengan menggunakan media-media pembelajaran teknologi informasi berbasis layanan internet untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa secara mandiri dan fleksibel.

2. Pelajaran Matematika Sekolah Dasar

Pelajaran matematika merupakan satu ilmu pengetahuan yang membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis dan kreatif sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah di kehidupan sehari-hari.

3. Materi Keliling dan Luas Bangun Datar

Materi keliling dan luas bangun datar dalam penelitian ini adalah materi keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga yang diajarkan di kelas IV pada semester 2.